



Kota Jogja Risiko Tinggi Penularan Polio

Dinkes Gencar Lakukan Imunisasi pada Anak-Anak

JOGJA - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja menyebut Kota Jogja memiliki risiko tinggi penularan polio. Karena itu, pemerintah pun terus mengencarkan upaya vaksinasi dengan yang menyoar anak-anak. Kepala Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit (P2P) Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Jogja Endang Sri Rahayu menga-

takan, hampir seluruh wilayah di Indonesia memiliki risiko penularan. Sebab virus penyakit yang dapat mengakibatkan kelumpuhan itu sangat mudah menular. Namun menurut dia, Kota Jogja memang merupakan salah satu wilayah yang memiliki risiko cukup tinggi penularan polio. Sebab mobilitas manusia di Kota Jogja tergolong sangat tinggi, serta sering menjadi wilayah keluar masuk orang dari berbagai daerah. "Polio sangat menular, baik itu penularan dari orang yang sakit kepada orang-

●●

Polio sangat menular, baik itu penularan dari orang yang sakit kepada orang yang sehat, maupun orang sehat yang membawa virus." **ENDANG SRI RAHAYU** Kepala Seksi P2P Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Jogja yang sehat, maupun orang sehat yang membawa virus," ujar Endang saat dikonfirmasi, Rabu (10/7).

Kondisi tersebut pula yang kemudian menjadi salah satu alasan dilaksanakannya Pekan Imunisasi Nasional (PIN) di Kota Jogja pada 23 Juli 2024 mendatang. Kepala Dinkes Kota Jogja Emma Rahmi Aryani menyampaikan, PIN polio merupakan respon dan penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) polio secara nasional pada akhir tahun 2023 lalu. Meskipun di Kota Jogja belum ditemukan polio, Emma menyebut, kasus polio memang harus diantisipasi agar memutus rantai pe-

nyebaran. Salah satunya melalui kegiatan imunisasi. Sebab kasus polio erat kaitannya dengan cakupan imunisasi yang rendah dan tidak merata pada suatu wilayah. Dia mengungkapkan, kalau pada PIN polio tahun ini ada sebanyak 30.702 sasaran imunisasi berupa anak dari usia nol sampai tujuh tahun. Rinciannya, 11.816 sasaran merupakan anak balita, kemudian-anak usia PAUD/TK sebanyak 11.670 sasaran, dan anak usia SD sejumlah 7.216 sasaran. Emma membeberkan, pelaksa-

naan imunisasi putaran pertama akan dimulai pada 23 Juli sampai 29 Juli 2024 mendatang. Lalu untuk sweeping atau penyisiran PIN Polio dilaksanakan pada 30 Juli sampai 3 Agustus. Kemudian untuk PIN Polio putaran kedua mulai dilaksanakan pada 6 Agustus sampai 12 Agustus 2024. Lalu untuk penyisiran tahap kedua mulai dilaksanakan pada 13 Agustus sampai 17 Agustus 2024. "PIN Polio di Kota Jogja kami harapkan targetnya bisa mencapai 100 persen," kata Emma. (inu/pr/aby)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005